

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Jember dan Kabupaten Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jember memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. akses pendidikan yang lebih baik, ditunjukkan oleh rata-rata lama sekolah yang lebih tinggi, memungkinkan lebih banyak penduduk bekerja di sektor formal dengan pendapatan yang layak.
2. Sementara tingkat pendidikan di Kabupaten Probolinggo juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan, namun dampaknya lebih terbatas dibandingkan Kabupaten Jember. Keterbatasan infrastruktur pendidikan, terutama di daerah pedesaan membuat banyak penduduk bekerja di sektor informal dengan upah yang rendah, sehingga penurunan kemiskinan berjalan lebih lambat.
3. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. meskipun sektor perdagangan, jasa dan industri berkembang, manfaat pertumbuhan ekonomi belum berdistribusi secara merata. Karena banyaknya penduduk yang memilih untuk melanjutkan pendidikan yang tinggi, sehingga menyebabkan dampak pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan penurunan kemiskinan tetap terbatas.

4. Sementara di Kabupaten Probolinggo pertumbuhan ekonomi juga tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Ketergantungan pada sektor pertanian dan perikanan yang bersifat musiman, tidak stabil dan berupah rendah. Akibatnya, meskipun ekonomi tumbuh dampaknya terhadap penurunan kemiskinan tidak optimal.
5. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Jember tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Banyak individu memilih melanjutkan pendidikan sebelum masuk pasar tenaga kerja, sehingga meskipun TPAK lebih rendah, tenaga kerja yang masuk memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di sektor formal dengan pendapatan yang layak.
6. Sementara di Kabupaten Probolinggo tingkat partisipasi angkatan kerja juga tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Mayoritas tenaga kerja masih berada di sektor informal dengan pendapatan tidak stabil. Selain itu, keterbatasan keterampilan kerja membuat mereka sulit mengakses pekerjaan dengan upah lebih baik.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Jember dan Kabupaten Probolinggo:

1. Pemerintah di masing-masing daerah perlu memperluas akses pendidikan yang lebih merata, terutama di daerah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur pendidikan. Selain itu, kualitas tenaga pengajar juga harus ditingkatkan guna memastikan bahwa peserta didik mendapatkan ilmu dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Optimalisasi pasar tenaga kerja harus diperhatikan, meskipun tingkat partisipasi angkatan kerja naik, hal tersebut tidak serta merta menurunkan angka kemiskinan jika kualitas kerja masih rendah. Selain itu, penciptaan lapangan kerja di sektor formal harus diperluas agar tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang dengan standar upah yang layak dan stabil.
3. Diferensiasi kebijakan antar wilayah, dimana pada Kabupaten Jember dengan sektor jasa dan perdagangan yang lebih berkembang dapat difokuskan pada pengembangan sektor ekonomi berbasis pengetahuan dan teknologi. Sementara di Kabupaten Probolinggo yang masih bergantung pada sektor pertanian dan sektor industri kecil yang memerlukan pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja dengan program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan diversifikasi ekonomi yang menjadi solusi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian yang cenderung fluktuatif.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, serta penggunaan perbandingan wilayah dapat lebih diperluas. Selain itu, metode penelitian dapat dikembangkan dengan metode penelitian lain yang sesuai atau lebih spesifik pada wilayah yang akan diteliti.